

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 28 November 2022**

Ulangan 16:1-17, "Hari Raya: Peningkat Kasih dan Kebajikan"

Kesibukan yang memenuhi kehidupan adalah hal yang tidak terelakan. Kesibukan bisa menjadi jebakan yang membuat kita sulit mengingat kebaikan Allah. Diperlukan momentum, seperti perayaan hari raya, untuk menolong kita agar melihat kasih dan kebaikan Allah. Sebagai orang percaya, kita juga merayakan beberapa hari raya menurut kalender gerejawi. Perayaan dapat menjadi momen bagi kita untuk mengenang tindakan yang telah Allah perbuat dalam hidup kita: bagaimana kita yang tidak layak dan berdosa telah diperdamaikan dengan Allah dalam relasi yang harmonis; bagaimana IA telah berjanji untuk membawa kita dalam kekekalan bersama-sama dengan DIA. Dengan menyadarinya, hati kita pasti akan melimpah dengan syukur atas kebaikan rahmat Allah. Tuhan telah memberikan berkat-Nya bagi kita. Jangan sampai kesibukan menjadi penghalang bagi kita dalam menikmati sukacita dan kasih yang dianugerahkan Allah.

- **Selasa, 29 November 2022**

Ulangan 16:18-20, 17:8-13, "Hormati Pemimpin Kita"

Jikalau suatu bangsa dipimpin oleh pemimpin yang adil, rakyat akan menerima berkat dari kepemimpinannya. Namun, jika pemimpin bangsa berlaku curang, rakyat akan menerima dampak yang buruk. Pemerintah adalah representasi kehadiran Allah di tengah-tengah umat. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Tuhan menempatkan pemimpin-pemimpin yang akan membawa kesejahteraan kepada masyarakatnya, baik itu mereka yang ada di level eksekutif, legislatif, maupun yudikatif. Penting bagi kita sebagai orang percaya untuk memilih orang-orang yang terjaga kredibilitasnya, misalnya melalui mekanisme pemilihan umum yang diikuti dengan jujur. Namun, tidak jarang orang percaya mengabaikan kehidupan bernegara. Pemimpin-pemimpin yang Tuhan hadirkan dalam lingkup keluarga, sekolah, gereja, dan pekerjaan harus menjadi pemimpin yang adil serta berupaya secara maksimal untuk bertanggung jawab atas setiap kepercayaan yang telah mereka terima. Sebaliknya, kita wajib mendoakan mereka! Ingat pemimpin berasal dari Tuhan. Hormatilah mereka dalam tugas yang mereka jalankan.

- **Rabu, 30 November 2022**

Ulangan 16:21-17:7, "Allah: Prioritas Utama dalam Hidupku"

Dalam kehidupan kita sebagai orang percaya, berhala mungkin sudah tidak ada dalam bentuk patung atau pohon yang disembah. Namun, berhala dalam bentuk yang berbeda muncul menggantikan Allah dalam hidup kita. Berhala itu bisa berbentuk harta atau uang yang kita punya. Hal itu menjadi berhala ketika diri kita sepenuhnya terikat padanya dan harta itu menggantikan Allah dalam hidup kita. Persembahan yang cacat atau buruk bisa saja kita persembahkan dari milik kita. Kita juga sering tergoda untuk mempersembahkan sesuatu yang tidak pantas, sedangkan yang terbaik kita simpan menjadi milik kita. Padahal, Tuhan tidak membutuhkan persembahan itu, tetapi IA melihat kepada prioritas yang kita buat dalam hidup: apakah DIA mendapatkan tempat yang utama, ataukah berkat yang dilimpahkan-Nya justru membuat mata kita buta dan menggantikan DIA? Kita perlu memperbaiki perilaku kita dalam menyembah Tuhan, dalam mempersembahkan segala yang terbaik bagi Allah. Kiranya kita pun dimampukan untuk dapat memprioritaskan Allah sebagai yang utama dalam hidup kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 28 November 2022**

Pukul 17.30, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Selasa, 29 November 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Song Go

FA : Bpk. Gembala

- **Rabu, 30 November 2022**

Pukul 17.30, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Kamis, 01 Desember 2022**

Pukul 17.30, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Jumat, 02 Desember 2022**

Pukul, 17.30, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Sabtu, 03 Desember 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

- **Minggu, 04 Desember 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja

WL : HT. Ibu Tananggau

Pelayan Perjamuan: Bpk. Malelak, Bpk. Go, Bpk. Willa, Bpk. Fangidae, Bpk. Jeharu, Bpk. Takaeb, Bpk. Willy Masae

Singers : Ibu Fangidae, Ibu Rince, Sdri. Gracia, Sdri. Ester Bana

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Kekado & Ibu Tungga

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte Natal : Ibu Willa, Ibu Enus, Ibu Sintha

Projektor : Sdr. Regen Willa

Mixer : Sdr. Ryan Go

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan

Guitarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa

Keamanan : Bpk. Ricky & Bpk. Apren

- Pukul 10.30, Latihan Koor Anak-anak Sekolah Minggu di Gereja

Selamat Melayani, Tuhan Yesus Memberkati!



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Il. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1063 (Minggu, 27 November 2022)

(Keluaran 14: 10 - 14)

Lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan diberikan-Nya hari ini kepadamu.

Firman Tuhan ini, Allah sampaikan kepada bangsa Israel melalui Musa ketika mereka sedang berada dalam perjalanan menuju Tanah Perjanjian Tuhan. Dan salah satu hal yang Tuhan janjikan kepada bangsa Israel sebagai umat Tuhan adalah keselamatan. Keselamatan ini bukan hanya ditujukan kepada bangsa Israel tetapi keselamatan ini juga diuntukkan bagi semua orang yang percaya kepada Yesus yang adalah Tuhan dan Juruselamat. Keselamatan yang datang dari Tuhan sangat berbeda dengan keselamatan yang diberikan oleh dunia kepada manusia. Sebab itu Yesus katakan damai sejahtera yang Kuberikan kepadamu tidak sama seperti yang diberikan oleh dunia. Damai sejahtera disini berbicara tentang keselamatan.

Mengapa Tuhan menjanjikan memberikan keselamatan kepada umat-Nya/ bangsa Israel ketika mereka sedang berada dalam perjalanan menuju Tanah Perjanjian dari Tuhan? (1) Karena di dalam perjalanan mereka terlalu banyak hambatan dan rintangan yang terlalu besar. Keselamatan yang Tuhan janjikan ini menyangkut Allah menolong menghindarkan mereka dari bahaya. Allah bersiap dengan suatu gerakan spontanitas untuk menolong menghindarkan mereka dari bahaya; (2) Allah bertindak menolong untuk membela dan memihak kepada mereka; (3) Allah memberi keamanan, ketenangan dan kesejahteraan hidup. Tuhan janjikan tiga hal ini kepada mereka karena di dalam perjalanan itu ada hal-hal yang terlalu besar yang secara logika tidak bisa mereka atasi yaitu masalah dan persoalan. Rintangan tidak pernah berhenti terus menghambat dan menghadang perjalanan umat Tuhan. Firaun dan pasukan berkudanya tidak membiarkan umat Tuhan tenang. Alkitab menganalogikan Firaun adalah gambaran dari Iblis si penguasa kegelapan dan kekuatan dunia sedang mengejar bangsa Israel maka secara rohani kita pun tidak boleh lengah karena Firaun tidak tinggal diam dia bergerak untuk mengejar kita. Iblis seperti singa yang mengaum-aum yang mengejar dan mencari mangsanya sehingga yang lemah akan diterkamnya. Jangan kita pandang enteng dengan perjalanan hidup kita. (Ef 6:11) gereja harus dilindungi, sebab kalau kita tidak punya perlengkapan senjata Allah kita bisa hancur, dapat disusul oleh Firaun dan pasukannya/kuasa kegelapan yang menggetarkan dan menakutkan itu.

(Ayat 11-12) Firaun dan pasukannya mengharuskan bangsa Israel memilih mau tunduk pada Firaun atau pada Tuhan. Umat Tuhan diperhadapkan dengan pilihan, Firaun dan pasukannya semakin dekat sehingga timbul suatu perlawanan di dalam kelompok umat Tuhan itu sendiri. Tantangan besar semakin mengancam, mereka mulai menantang Musa, nabi yang Tuhan utus untuk memimpin mereka.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Sekalipun kita hadapi hadangan yang begitu besar, Tuhan berjanji, lihatlah keselamatan dari Tuhan itu. (Ul 30:19) Manusia diberikan pilihan dan Tuhan katakan langit menjadi saksi pada hari ini, Aku perhadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Kalau kita mau pilih Tuhan kita akan pasti hidup selamanya. Tuhan katakan dengan penuh kasih pilihlah kehidupan, jangan pilih kematian atau kutuk.

Dalam perjalanan ini bangsa Israel menjadi sangat ketakutan tetapi disaat-saat seperti itu dengan penuh kasih Tuhan berfirman kepada mereka melalui nabi Musa: Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari Tuhan. Ini jaminan Tuhan. Arahkanlah matamu hanya kepada Tuhan yang Mahakuasa, karena Tuhan membawa keselamatan kepada kita hari ini, DIA akan memberikan kita kemenangan yang besar. Kita sedang berada dalam perjalanan bagaikan bangsa Israel yang sedang menuju ke Tanah Kanaan yang secara rohani kita pun sedang berada dalam perjalanan menuju ke sorga. Tetapi untuk menuju ke sorga di dalam perjalanan itu terlalu besar hambatan dan rintangan, ketika kita menoleh ke belakang di sana ada Firaun dan pasukan berkudanya yang menggetarkan jiwa dan ketika kita melihat ke depan ada laut kolsum, kita sama dengan bangsa Israel yang tidak berdaya. Lalu apa yang harus kita lakukan hambatan ini memaksa kita berada pada pilihan mau pilih Firaun/dunia atau pilih Tuhan. Tuhan memberikan jalan keluar, pilihlah kehidupan dan pandanglah keselamatan yang dari Tuhan. Semakin dekat kedatangan Tuhan masalah bagi gereja semakin besar, jangan kita salah memilih, dunia semakin goncang dengan bermacam-macam masalah dan persoalan. Tanda-tanda zaman semakin nyata bagi kita. Hari ini firman Tuhan katakan apa pun kondisi hidupmu keselamatan dari Tuhan menyangkut dimana Tuhan akan menghindarkan kita dari bahaya jahanam, keselamatan dimana Allah bersedia menolongmu, DIA bersedia membelamu, DIA bersedia menantangmu, dan DIA bersedia memeluk dirimu sampai masa putih rambutmu AKU tetap DIA, AKU akan menggendongmu. Dan keselamatan dimana Allah bersedia memberikan kita keamanan hidup, kesejahteraan hidup, DIA memberikan jaminan asalkan kita pilih Tuhan/kehidupan. Dengan demikian angkatlah matamu dan pandanglah keselamatan dari Tuhan sedang datang buat kita. Amin!!

Helaluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 21 November 2021
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan Panitia Natal dan acara Natal tahun 2022.

Kata Bijak Minggu ini
***“Nikmatilah hal-hal kecil yang
ada dalam hidup, sebab suatu
hari nanti kamu akan melihat ke
belakang dan kemudian
menyadari bahwa itu adalah hal-
hal besar”***

- Kamis, 01 Desember 2022 Ulangan 17:14-20, “Rahasia Hidup: Bergantung pada Firman”

Raja Israel haruslah pribadi yang memegang firman Tuhan. Ia harus memiliki salinan hukum Tuhan. Salinan itu harus ada disampingnya dan ia harus membacanya setiap hari serta berpegang pada ketetapan Tuhan. Melalui proses ini, seorang raja akan belajar menghormati Tuhan, menjaga hatinya dari kesombongan, dan menjaga hidupnya agar tidak menyimpang dari perintah-Nya. Sama seperti raja yang ditunjuk oleh Tuhan dalam kehidupan orang Israel, demikian juga kita tidak dapat mengetahui apa yang Tuhan inginkan kecuali melalui firman-Nya. Firman Tuhan tidak akan berdampak dalam kehidupan kita bila kita tidak membaca, merenungkan dan melakukannya setiap hari. Dengan mudahnya kita bisa mendapatkan akses untuk membaca Kitab Suci; tidak sulit bagi kita untuk mengakses sumber hikmat yang dimiliki oleh seorang raja. Erat melekatnya kita pada firman Tuhan akan menolong kita berjalan dalam kehidupan ini. Sama seperti raja yang diperintahkan untuk memimpin umat dengan penuh hikmat, demikian juga kita diperintahkan untuk hidup benar dengan berhikmat. Bergantunglah pada firman Allah!

- Jumat, 02 Desember 2022 Ulangan 18:1-8 “Masing-masing Ada Bagiannya”

Dari kisah pembagian tanah milik pusaka tersebut, kita memperoleh pelajaran bahwa setelah leluhur bangsa Israel kuno membagikan tanah pusaka, mereka kemudian membuat aturan khusus yang mengatur bagaimana suku Lewi dan keturunannya dapat hidup layak. Hal itu hendak menunjukkan bahwa para leluhur ingin memastikan tidak akan ada keturunan mereka yang kelaparan. Semua diharapkan dapat hidup sejahtera melalui apa yang telah mereka warisi, termasuk warisan jabatan yang diemban oleh suku Lewi. Hal itu adalah hikmat dari Allah bagi para leluhur Israel kuno yang bisa kita jadikan teladan dalam hidup saat ini, yaitu hikmat untuk memberikan warisan yang tidak hanya punya nilai material, tetapi juga nilai-nilai spiritual serta hikmat untuk menerima warisan. Setiap kita memperoleh warisan seberapa pun banyaknya dan apa pun bentuknya. Kita dipanggil untuk merawatnya demi kesejahteraan bersama, tanpa ada yang kehilangan hak untuk hidup sejahtera.

- Sabtu, 03 Desember 2022 Ulangan 18:9-22, “Ketika Masuk Lingkungan Baru”

Ada peringatan, “Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik” (lih. 1 Kor 15:33). Dalam hal itu, meskipun orang tidak berniat belajar, ia tetap akan mendapatkan pengaruh kuat yang bisa mengubah hidupnya secara total. Tuhan memperingatkan tentang hal itu. IA pun berkenan menjanjikan para penolong yang akan selalu mengingatkan kita akan bahaya yang bisa datang dari luar. Jadi, kita akan mampu hidup dengan bijaksana di lingkungan baru. Kita bisa hidup berbaur di dalam masyarakat tanpa harus mengikuti hal yang berbeda dengan iman dan prinsip hidup Kristiani kita. Jadi, bukan kita yang disetir oleh lingkungan disekitar kita, melainkan kita juga punya peran untuk menyeting kehidupan bersama sehingga nilai-nilai Kristiani (kasih, sukacita, damai sejahtera dan keadilan) boleh masuk ke dalam kehidupan masyarakat kita. Kita bersyukur jika Tuhan mengizinkan kita berada di dalam lingkungan yang baru. Itu artinya ada tugas pengutusan yang hendak Tuhan berikan kepada kita, yaitu untuk mewarnai hidup ini dengan cinta kasih dan damai sejahtera dari Tuhan. Amin.